

**STUDI TENTANG KERAJINAN ROTAN
SILUNGKANG KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



Oleh :

**WENNY DAMELA PUTRI
NIM 2009/12369**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI TENTANG KERAJINAN ROTAN SILUNGKANG KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Wenny Damela Putri
NIM : 12369
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



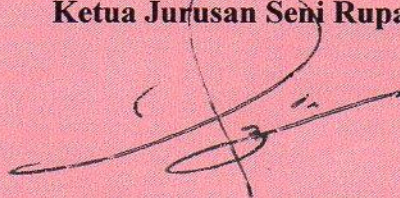
Drs. Erwin A, M.Sn
NIP 19590118. 198503. 1. 007

Pembimbing II,



Drs. Yusroh Wikarya, M.Pd
NIP 19640103. 199103. 1. 005

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa**



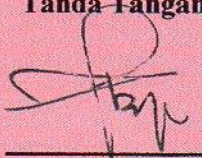
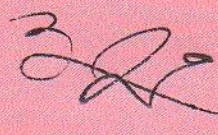
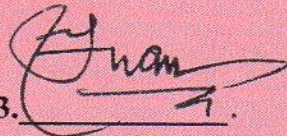
Drs. Syafwan A, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

Judul : Studi Tentang kerajinan Rotan Silungkang Kota Sawahlunto
Nama : Wenny Damela Putri
NIM : 12369
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2016

	Tim Penguji	
	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Dra. Zubaidah, M. Pd</u> NIP. 19600906.198503.2.008	1. 
2. Sekretaris	: <u>Drs. Efrizal, M. Sn</u> NIP. 19570601.198203.1.005	2. 
3. Anggota	: <u>Drs. Irwan, M. Sn</u> NIP. 19620709.199103.1.003	3. 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wenny Damela Putri
NIM : 12369
Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Studi Tentang Kerajinan Rotan Silungkang Kota Sawahlunto” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2016
Saya yang menyatakan,



Wenny Damela Putri
NIM: 12369

ABSTRAK

Wenny Damela Putri. 2016. “Studi Tentang Kerajinan Rotan Silungkang Kota Sawahlunto.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Kerajinan rotan Silungkang kota Sawahlunto termasuk salah satu kerajinan turun temurun yang masih ada sampai saat ini. Rotan menjadi salah satu bahan untuk membuat kerajinan. Kerajinan rotan banyak diproduksi dalam bentuk benda keperluan rumah tangga dan perabot perkantoran, baik sebagai hiasan maupun sebagai alat pembantu sehari-hari, karena bentuknya yang kuat dan elastis (lentur) membuat rotan mudah untuk dibentuk menjadi berbagai kerajinan tangan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, berupa keterangan lisan dari informan dan data sekunder berupa literatur kepustakaan. Prosedur pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data di analisis dengan melakukan reduksi data (mengumpulkan seluruh data tentang produk kerajinan rotan), display data (penyajian data disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan; 1) Teknik pengerjaan kerajinan rotan masih dilakukan secara manual, dan tradisional (turun temurun) dengan menggunakan peralatan yang sederhana. 2) Bentuk kerajinan rotan yang diproduksi seluruhnya dalam bentuk 3 dimensi, berupa produk rumah tangga. 3) Motif pada kerajinan rotan muncul akibat dari penggunaan teknik anyaman, tergantung selera dan kreativitas pengrajinnya masing-masing. 4) Proses finishing kerajinan rotan di beri pernis agar rotan lebih tahan lama tidak dimakan rayap.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Studi Tentang Kerajinan Rotan Silungkang Kota Sawahlunto”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang sangat berperan besar hingga total memberikan segala daya upaya dan do’a bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafwan, M.Si dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku ketua dan sekretaris jurusan.
3. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn, sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, sebagai pembimbing II.
4. Bapak Abd.Hafiz, M.Pd, Drs. Efrizal, M.Pd dan Ibu Dra. Minarsih, M.Sn. Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menulis skripsi.
5. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd, selaku penasehat akademik

6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah penulis yang lain di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus dan Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Kegunaan Penelitian..... 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori..... 6

1. Kerajinan..... 6

2. Bentuk 17

3. Teknik Kerajinan Rotan 21

4. Motif..... 52

B. Hasil Penelitian yang Relevan 55

C. Kerangka Konseptual..... 56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 57

B. Kehadiran Peneliti..... 58

C. Lokasi Penelitian..... 58

D. Sumber Data..... 59

E. Prosedur Pengumpulan Data 60

F. Teknik dan Analisis Data	60
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	61
H. Tahap-Tahap Penelitian	61
I. Instrumen Penelitian.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	64
1. Temuan Umum	64
2. Temuan Khusus.....	68
3. Temuan Penelitian.....	103
B. Pembahasan.....	104
1. Jenis Produk Kerajinan Rotan.....	105
2. Teknik Pembuatan Kerajinan Rotan	111
3. Bentuk Motif	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA.....	122
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	125
----------------------	------------

SURAT IZIN PENELITIAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Meluruskan Rotan	28
2. Mengirat Pipih.....	28
3. Gergaji.....	29
4. Parang.....	30
5. a. Pisau Lipat.....	30
b. Palu.....	30
6. a. Pisau Peraut	30
b. Penghalus	30
7. Gunting untuk Memotong	31
8. Tang Alat Pencabut Paku	31
9. Bor Sebagai Alat Pelubang	31
10. Kompor Pemanas Rotan.....	32
11. Pipa untuk Melengkungkan dan Meluruskan Rotan	32
12. Penggaris dan Meteran	32
13. Lampu Solder	33
14. Compresor Untuk menyemprotkan Cat atau Pernis	33
15. Sambungan Lurus	36
16. Sambungan Silang Dibelit dengan Tali Rotan.....	37
17. Sambungan Silang Dipakai untuk Palang Kerangka Meubel	37
18. Menyusun Sambungan Silang, Dibuat Kuakan $\frac{1}{2}$ diameter Rotan.....	37
19. Sambungan silang yang diperkuat dengan siku-siku	38
20. Sambungan Sudut Siku T.....	38
21. Sambungan Sudut T yang Dibelit Tali Rotan	38
22. Sambungan Sudut/ Pojok Dipaku dan Dibelit	39
23. Cara Anyaman Rotan	43
24. Anyaman Dasar	44
25. Anyaman Satu Langkah	45
26. Anyaman Belitan	45
27. Anyaman Penguat	46

28. Variasi Anyaman Belitan	46
29. Variasi Anyaman Penguat	47
30. Anyaman Bidang Sisa	47
31. Anyaman Lengkung Kecil	48
32 Anyaman Lengkung Besar	48
33. Anyaman Sengkelit	49
34. Variasi-Variasi Anyaman Lain	49
35. Anyaman Sisi Tepi Baki	50
36. Anyaman Sisi Tepi Tatakan Bulat	50
37. Anyaman Alas Bulat	51
38. Anyaman Alas Lonjong	51
39. Anyaman Penali Tiang	52
40. Trimatra	19
41. Dwimatra	19
42. Geometris	20
43. Anyaman Dasar	53
44. Anyaman Segi Enam	54
45. Anyaman Segi delapan	54
46. Peta Kecamatan Silungkang dan Lokasi Penelitian	59
47. Bahan Rotan Manau	85
48. Bahan Rotan Manau Pitrit	86
49. Alat Kerajinan	87
50. Compresor	88
51. Memanaskan Rotan Sebelum Dibentuk	89
52. Teknik Meluruskan Menggunakan Engkol Tagak (berdiri).....	89
53. Teknik Membentuk Menggunakan Engkol duduk.....	90
54. Teknik Merakit Kerangka Rotan	91
55. Teknik Merakit Kerangka Rotan	92
56. Anyaman Tunggal	93
57. Anyaman Ganda	94
58. Pembuatan Kerangka Ayunan.....	94

59. Melubangi Dengan Bor	95
60. Hasil Setelah di Bor	95
61. Membakar Sisa-Sisa Bekas di Bor	96
62. Diberi Alas Setelah Dibersihkan Dengan Api	96
63. Diberi Klip Tembak Agar Lebih Kuat	97
64. Memasukkan Rotan Pitrit ke Dalam Lobang	97
65. Memulai Menganyam dengan Memberi Kreasi Warna pada Rotan	98
66. Proses Menganyam	98
67. Mengatur Jarak Pitrit Pada Ayunan	99
68. Proses Finishing	99
69. Ayunan Setelah Difinishing	100
70. Kursi Tamu	69
71. Sekat Ruangan	70
72. Kuda-Kuda	71
73. Rak Buku/ Untuk Pajangan	72
74. Kaca Rias	73
75. Tempat Koran	74
76. Tempat Parcel	76
77. Ayunan (Buaian)	77
78. Standar Galon	78
79. Vas Bunga Segi 4	79
80. Pemukul Kasur	80
81. Tudung	81
82. Vas Bunga Bulat	82
83. Tempat Payung	83
84. Piring Rotan	84
85. Motif Bungo	101
86. Motif Pilin Tigo.....	101
87. Motif Variasi.....	102
88. Mengamplas...	102
89. Pengerjaan Finishing Memberi Pernis...	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	125
2. Daftar Informan	127
3. Hasil Wawancara	128
4. Catatan Lapangan.....	136
5. Surat Izin Penelitian	147

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan, memiliki beragam suku bangsa serta budaya pada setiap daerahnya. Setiap suku melestarikan budaya turun temurun dari generasi ke generasi sampai sekarang. Warisan-warisan budaya tersebut dapat berbentuk peninggalan sejarah, kesenian dan bentuk kerajinan, di antaranya adalah kerajinan ukir, anyaman, tenun, tembikar.

Salah satu sumber lapangan kerja yang cukup potensial adalah kerajinan tradisional yang diwariskan secara turun temurun, Seperti : kerajinan anyaman bambu di Tabek Panjang, kerajinan ukir di Pandai Sikek, kerajinan tenun di Pandai Sikek dan Silungkang. Selanjutnya kerajinan anyaman lapiak pandan di Muaro Pingai Kabupaten Solok, kerajinan anyaman mansiang di desa Taratak kabupaten 50 Kota, dan kerajinan anyaman lidi di desa Kambayau di Sawahlunto.

Kerajinan rotan termasuk salah satu kerajinan turun temurun yang masih ada. Rotan memang dikenal memiliki banyak manfaat bagi kebutuhan hidup manusia. Rotan menjadi salah satu bahan untuk membuat kerajinan. Kerajinan rotan banyak diproduksi dalam bentuk benda keperluan rumah tangga dan perabot perkantoran baik sebagai hiasan maupun sebagai alat pembantu sehari hari, karena bentuknya yang kuat dan elastis (lentur) membuat rotan mudah untuk dibentuk menjadi berbagai kerajinan tangan.

Manfaat rotan sangat banyak bagi kehidupan, bukan hanya sebagai bahan baku kerajinan tangan, rotan juga dijadikan sebagai bahan baku mebel karena lebih mudah dibentuk dan elastis, juga sangat mudah membuatnya di banding kayu. Pembuatan bola sepak takraw Juga dibuat dari rotan, bola sepak takraw memang sangat kuat dan lentur sifat itulah yang dimiliki oleh batang rotan. Bagi dunia arsitektur, rotan sangat bagus digunakan untuk dijadikan kontruksi atap pada bangunan rumah kayu yang didesain artistik karena rotan sangat elastis dan kuat ditambah pemberian zat pengawet yang tepat akan membuat kualitas rotan jadi lebih tahan lama. Unikny lagi di berapa daerah batang rotan bisa juga di gunakan sebagai sayuran yang melengkapi makanan sehari-hari bersama nasi dan lauk pauk.

Tidak ada kayu rotan pun jadi, pepatah ini sering sekali di dengar, Maksud dari pepatah tersebut ialah bahwa jika tidak ada kayu bisa juga menggunakan rotan, sebuah pengistilahan untuk melihat kegunaan rotan. Rotan sekilas digambarkan sebagai pengganti kayu, karena rotan juga kuat dan keras seperti kayu.

Silungkang merupakan salah satu kecamatan di kota Sawahlunto yang memproduksi kerajinan rotan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang pengrajin rotan bapak Efrizon pada tanggal 25 Januari 2016, diperoleh sejumlah informasi tentang kerajinan rotan. Masyarakat mengolah tanaman rotan dan dijadikan benda pakai dalam banyak keperluan, menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat, di samping produk-produk furniture yang dibuat dari kayu dan bahan lain. Kerajinan rotan merupakan aset budaya daerah

setempat serta warisan turun temurun yang sudah seharusnya dijaga dan dipertahankan keberadaannya.

Di Silungkang kota Sawahlunto terdapat tujuh sentral kerajinan rotan yakni : Basorak, Yaqin, Rasoki, Restu Bunda, Zona Zaqatek, Lurcip, Putri Yaqin, yang cukup potensial dalam menunjang pembangunan sektor ekonomi masyarakat.

Produk kerajinan rotan yang dibuat di kecamatan silungkang kota Sawahlunto sudah agak bervariasi sehingga peminat terhadap jenis kerajinan rotan ini cukup banyak baik dari kota Sawahlunto maupun dari luar kota Sawahlunto. Zona Zaqatek Rotan furniture merupakan salah satu sentral yang tergolong memiliki jenis produk, teknik, bentuk yang beragam dibandingkan dengan sentral yang lainnya.

Berdasarkan kajian empirik dapat dikatakan bahwa produk-produk kriya rotan di kota sawahlunto, khususnya yang berlokasi di kawasan silungkang kota Sawahlunto diproduksi berdasarkan hasil dari produksi yang turun temurun. Kendatipun memiliki keistimewaan tersendiri dan sudah dilakukan turun temurun, anyaman kriya rotan di Silungkang masih belum mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari segi teknik, desain / bentuk, dan warna yang sampai saat ini masih tidak berubah seperti dulu.

Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian atau kajian mengenai sentral tersebut. Penulis ingin sekali mempelajari lebih lanjut tentang anyaman rotan ini untuk menambah pengetahuan penulis dan menginformasikannya ke masyarakat luas. Untuk itu

penulis memilih judul penelitian : **“Studi Tentang kerajinan Rotan Silungkang Kota Sawahlunto”**.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti, memokuskan penelitian ini pada proses, jenis produk dan bentuk motif kerajinan rotan yang telah dihasilkan. Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis produk kerajinan rotan yang dihasilkan di Silungkang Kota Sawahlunto ?
2. Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan rotan Silungkang kota Sawahlunto yang di hasilkan ?
3. Bagaimana bentuk motif produk kerajinan rotan Silungkang Kota Sawahlunto ?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Variasi jenis produk kerajinan rotan yang dihasilkan di Silungkang kota Sawahlunto
2. Teknik Pembuatan kerajinan rotan Silungkang kota Sawahlunto
3. Bentuk motif produk kerajinan rotan Silungkang Kota Sawahlunto

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan masukan yang berguna bagi :

1. Peneliti, meningkatkan dan menambah wawasan peneliti tentang budaya daerah khususnya kerajinan rotan Silungkang kota Swahlunto.

2. Pengrajin rotan Silungkang kota Sawahlunto sebagai bahan perbandingan untuk peningkatan dan pengembangan kerajinan rotan. Ini dimaksudkan agar terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas produk serta bersaing dengan kerajinan-kerajinan rotan lainnya yang ada di pasaran
3. Dinas Perindustrian dan Pariwisata kota Sawahlunto agar dalam mengambil kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan industri kecil, khususnya kerajinan rotan dapat menjadi perhatian, karena tidak saja meningkatkan sumber daya manusia tetapi juga nilai tambah.
4. Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan seni dalam upaya menghasilkan calon pendidik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi dalam bidangnya, guna meningkatkan mutu pengajaran seni rupa khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan mata kuliah kerajinan.